

**PERAN TENAGA BIDAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE)
DI UPT PUSKESMAS PAMBANG KABUPATEN BENGKALIS**

¹Heni Heriyeni. ²Rizki Natia Wiji

¹heniheriyenipku@yahoo.co.id, ²natiawijirizki@yahoo.co.id
¹Program Studi DIII Kebidanan , Universitas Riau Indonesia

uploaded: 20/04/2026 revised: 20/04/2026 accepted: 20/04/2026 published: 28/04/2026

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is also said to have the potential to be dangerous not only for the mother but also for the child she is carrying. The impact that will occur due to anemia is an increased risk of miscarriage, premature birth, low birth weight, abnormalities that occur in the fetus and can increase the number of maternal and fetal morbidity and deaths. The incidence of anemia in Indonesia is 21.7%, and 26.4% of them are in the group of pregnant women. The aim is to determine the role of midwives in the compliance of pregnant women in consuming blood supplement (Fe) tablets at the UPT Puskesmas Pambang , Bengkalis Regency. The research method is descriptive correlational with a cross sectional approach. The population in this study was 129 pregnant women who visited from January to August 2025 at the Selatbaru Community Health Center and the sample used an accidental sampling technique of 32 respondents. This research instrument uses a questionnaire, data analysis techniques use the Chi Square test. The research results showed that the majority of midwives' roles were 15 respondents (46.9%). The majority of pregnant women are not compliant in consuming Fe tablets, namely 20 respondents (62.5%) The results of the Chi Square test were obtained (p-value=0.001), meaning that there is a relationship between the role of midwives and the compliance of pregnant women in consuming Blood Enhancing Tablets (Fe) in UPT Puskesmas Pambang Bengkalis Regency. It is recommended that health workers, especially at community health centers, continue to provide information either through individual counseling during home visits or group counseling during the implementation of posyandu and that the information received will bring a positive perception for increasing health promotion in the future and providing counseling to pregnant women about tablets. Fe, impacts and benefits of Fe tablets for pregnant women

Keywords : Knowledge, pregnant women, anemia in pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan pertemuan sel telur dan sel sperma di dalam ovarium wanita, setelah itu terjadi penempelan atau implantasi di dalam rahim, pembentukan plasenta, dan pertumbuhan serta perkembangan konsepsi sampai lahir. Dalam masa kehamilan wanita hamil sangat memerlukan asupan nutrisi baik dari

makanan maupun dari suplement zat besi (Fe). Kepatuhan mengonsumsi suplement zat besi sangat berpengaruh kepada kesehatan wanita hamil dan janinya. Selama kehamilan ibu biasanya akan mengalami perubahan fisiologis dan psikologis dalam dirinya, sehingga selama masa kehamilan ibu membutuhkan perhatian khusus karena ibu cenderung memiliki resiko yang sifatnya dinamis, ibu

yang semula normal tiba-tiba beresiko tinggi. Salah satu tindakan dalam menghadapi perubahan ibu selama kehamilan adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan Antenatal Care (ANC) (Laksmi, 2021).

WHO merekomendasikan pemberian tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Pemerintah Indonesia juga telah mengupayakan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Namun menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2023, hanya 38,1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah lebih dari 90 tablet selama kehamilan. Di Kota Bengkalis ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah pada tahun 2024 yaitu 97,81%. Tingginya presentase ibu yang mendapatkan tablet tambah darah ini tidak dibarengi dengan penurunan angka kejadian anemia di Kota Bengkalis.

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2022, kejadian anemia di Indonesia adalah 21,7%, dan 26,4% diantaranya adalah terdapat pada kelompok ibu hamil (Riskesdas, 2023). Data dari Dinas Kesehatan Propinsi Riau (2025) diketahui bahwa kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu 57,8%. Sedangkan untuk data kejadian anemia ibu hamil di Kota Bengkalis pada tahun 2023 adalah 32,73 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil di Kota Bengkalis yang mengalami anemia (Dinkes Kota Bengkalis, 2025).

Menurut Data di Puskesmas Pambang sendiri pada tahun 2025 terdapat 198 orang ibu hamil dengan anemia dan Periode Januari – Agustus 2025 didapatkan 643 Ibu hamil yang melakukan ANC, 129 ibu hamil diantaranya atau sekitar 56% mengalami Anemia (Puskesmas Pambang, 2025).

Tablet Tambah Darah atau TTD yang memiliki nama lain yang biasanya

disebut dengan Tablet Fe merupakan suplemen yang terdapat kandungan zat besi yang dikonsumsi untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Pemberian tablet penambah darah ini ditujukan pada remaja putri dan Ibu hamil, yang bertujuan mencegah terjadinya anemia. Dimana ditemukan kondisi kurangnya darah terjadi pada wanita ketika mengalami menstruasi, begitupun bagi ibu hamil yang paling beresiko mengalami anemia dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan plasma darah pada ibu hamil dan jika tidak diimbangi menyebabkan terjadinya kekurangan darah akibat pendarahan (Yunita, 2023).

Program suplementasi tablet Fe merupakan salah satu upaya untuk menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia. Pemberian tablet Fe tersebut belum mencapai target nasional di mana pemerintah pusat menetapkan cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 85% (Kemenkes RI, 2025). Upaya pemerintah untuk mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu difokuskan pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet, sehingga anemia defisiensi besi masih banyak di alami oleh ibu hamil.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe juga terjadi karena merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet, timbulnya rasa bosan karena setiap minggu harus mengonsumsi tablet Fe sehingga seringkali ibu hamil lupa dan malas untuk mengonsumsinya. Banyaknya penyebab yang membuat ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sehingga diperlukan suatu upaya kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsumsi tablet tambah darah ibu hamil, salah satunya adalah dengan memberikan kartu kontrol konsumsi tablet Fe. Pendistribusian

tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pambang dilakukan pada trimester ke 2 kehamilan, yang diberikan sebanyak 3 kali dengan jumlah 30 butir setiap kali pemberian. (Puskesmas, Pambang, 2025).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pemegang program KIA di puskesmas Pambang tanggal 15 Agustus 2025 yaitu adanya program wajib pemberian tablet Fe pada ibu hamil dan adanya program pendidikan kesehatan yaitu diberikan saat melakukan pemeriksaan rutin dan program khusus yaitu bernama kelas ibu dilakukan 1 bulan sekali pada hari sabtu minggu kedua, pertemuan dilakukan dengan materi yang berbeda setiap bulannya lalu setelah pemberian materi ibu hamil akan diajak melakukan senam hamil dan jumlah ibu hamil yang hadir dalam kelas hamil tersebut kurang dari 50% yang mengikuti penyuluhan kesehatan terkait dengan kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 26 Agustus 2025 yang peneliti lakukan di puskesmas Pambang melalui wawancara pada 10 ibu hamil, 2 diantara mereka tidak mengetahui apa itu anemia kehamilan dan tindakan pencegahan anemia kehamilan serta mereka juga tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, 3 orang tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan lupa, 1 orang tidak rutin dalam mengonsumsi tablet Fe dengan alasan sering merasa mual, 4 diantaranya mengetahui tindakan pencegahan anemia dan utin mengonsumsi tablet Fe setiap hari. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul “Peran Tenaga Bidan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (FE) di UPT Puskesmas Pambang Kabupaten Bengkalis”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mencari tingkat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel

yang lainnya (Notoatmodjo, 2022). Penelitian yang akan dilakukan diarahkan untuk mencari hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe).

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* karena jenis penelitian yang menggunakan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2023).

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari Tahun 2026. Tempat yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah di UPT Puskesmas Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2023) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis berdasarkan Laporan KIA bulan Januari sampai dengan Agustus 2025 berjumlah 129 orang Ibu hamil. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 Ibu Hamil. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (independent variable) dengan variabel terikat (dependen variable). Untuk melihat hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Selatbaru Kabupaten Bengkalis, maka data di analisis secara statistik dengan uji korelasi sederhana dengan cara menggunakan metode Chi – square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%. Pedoman dalam menerima hipotesis : jika data

probabilitas (p) < 0.05 maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwasanya ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi

Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Pambang Kabupaten Bengkalis

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Karakteristik	F	%
Umur (Tahun)		
< 20 Tahun	5	15,6
20 – 35 Tahun	26	81,3
> 35 Tahun	1	3,1
Jumlah	32	100
Pendidikan		
SD	1	3,1
SMP	9	28,1
SMA	13	40,6
Perguruan Tinggi	9	28,1
Jumlah	32	100
Pekerjaan		
Bekerja	10	31,3
Tidak Bekerja	22	68,8
Jumlah	32	100

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Tenaga Bidan.

Peran Tenaga Bidan	F	%
Peran Baik	7	21,9
Peran Cukup	10	31,3
Peran Kurang	15	46,9
Jumlah	32	100

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe).

Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	F	%
Patuh	12	37,5
Tidak patuh	20	62,5
Jumlah	32	100

2. Analisis Bivariat

Tabel 4

Hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Pambang Kabupaten Bengkalis.

Peran Tenaga Bidan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe						Nilai P
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Peran Baik	6	85,7	1	14,3	7	100	0,001
Peran Cukup	5	50,0	5	50,0	10	100	
Peran Kurang	1	6,7	14	93,3	15	100	
Jumlah	12	37,5	20	62,5	32	100	

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square, diperoleh hasil perhitungan $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Pambang Kabupaten Bengkalis.

Peran adalah perilaku individu yang diharapkan sesuai dengan posisi yang dimiliki. Peran yaitu suatu pola tingkah laku, kepercayaan, nilai, dan sikap yang diharapkan dapat menggambarkan perilaku yang seharusnya diperlihatkan oleh individu pemegang peran tersebut dalam situasi yang umumnya terjadi. Peran merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat untuk mempelajari interaksi antara individu sebagai pelaku (actors) yang menjalankan berbagai macam peranan di dalam hidupnya, seperti dokter, perawat, bidan atau petugas kesehatan lain yang mempunyai kewajiban untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang sesuai dengan peranannya masing-masing (Tajmiati dkk, 2022).

Tenaga kesehatan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Tentang Kesehatan No 36 tahun 2014 menyebutkan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu yang memerlukan kewenangan

dalam melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan juga memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga mampu mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Bidan sebagai tenaga kesehatan mempunyai peran dan fungsi yang penting dalam program-program pemerintah, khususnya pencegahan anemia pada ibu hamil. Permenkes No. 88 tahun 2014 tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil menjelaskan bahwa pemberian TTD pada ibu hamil dilakukan dengan pemberian minimal 90 tablet selama kehamilan. Bidan sesuai dengan permenkes no 97 tahun 2014 Pemberian TTD oleh bidan sesuai dengan buku panduan program diikuti dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang informasi TTD, cara minum, efek samping dan pendidikan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil.

Petugas kesehatan berperan pada tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (TTD), Petugas kesehatan dapat berperan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor untuk ibu hamil (Lina, 2023). Kepatuhan terhadap konsumsi TTD ibu

hamil masih sangat rendah, yang secara umum diakibatkan masih rendahnya pengetahuan mengenai TTD baik mengenai efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan zat besi dan mitos serta kepercayaan yang salah (Kemenkes RI, 2025).

Selama hamil ibu harus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang .

Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan.

Petugas kesehatan berperan penting dalam mengatasi anemia. Upaya yang dilakukan petugas kesehatan adalah dengan memberikan Komunikasi Informasi dan Motivasi (KIM) kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, pentingnya tambahan zat besi, faktor penting makanan yang mengandung zat besi, pentingnya peningkatan kesehatan, pentingnya Antenatal Care (ANC) sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi serta konseling cara meminum tablet zat besi yang benar yaitu dengan bersamaan dengan air putih dan mengkonsumsi setiap malam 1 tablet sebelum tidur (Manuaba, 2022). Petugas kesehatan berperan aktif dalam setiap kunjungan ibu hamil, seperti mengenali kehamilan yang berisiko tinggi khususnya anemia kurang gizi, memberikan penyuluhan kesehatan kepada

ibu hamil, dan berperan dalam proses pengobatan serta penyembuhan penyakit (Sarwono, 2019).

Andayani (2012), menyatakan bahwa Peran petugas kesehatan harus mampu sebagai komunikator, petugas seharusnya memberikan informasi secara jelas kepada pasien. Pemberian informasi sangat diperlukan karena komunikasi diperlukan untuk mengkondisikan faktor kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, mereka berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Petugas kesehatan harus bisa juga sebagai motivator, mendengarkan keluhan yang disampaikan ibu dengan penuh minat dan yang perlu diingat adalah semua ibu memerlukan dukungan moril selama kehamilannya. Berdasarkan hasil penelitian, peran petugas kesehatan tidak berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD. Walaupun peran petugas kesehatan sudah baik, namun keluhan akibat efek samping dalam mengkonsumsi TTD lebih dirasakan oleh ibu, sebanyak 57,7% ibu merasakan mual. Hal inilah yang menyebabkan ibu tidak patuh mengkonsumsi TTD sesuai anjuran petugas kesehatan.

Mengingat pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya kondisi anemia defisiensi zat besi sehingga mengurangi terjadinya dampak yang tidak diinginkan pada ibu hamil dan janin dalam kandungan, perlunya perhatian yang cukup pada masalah ini. Masyarakat beranggapan bahwa mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan sangat penting untuk mencegah terjadinya anemia atau kurang darah selama masa kehamilan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, motivasi, pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil, kunjungan antenatal

care, efek samping tablet zat besi (Kenang, Maramis, & Wowor, 2022;)

Menurut Sutrisno (2023) menyatakan bahwa peran petugas kesehatan merupakan suatu kegiatan yang diharapkan oleh masyarakat terhadap seseorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Petugas kesehatan sebagai seseorang yang lebih memahami tentang kesehatan baik dari penyakit dan pelayan kesehatannya memegang peran penting untuk memberi dukungan kepada seseorang untuk berperilaku sehat. Ini dikarenakan peran seorang petugas kesehatan berkontribusi sebanyak 50% terhadap kualitas penerimaan perawatan oleh pasien dan 50% dipengaruhi faktor internal ibu (Walyani, 2025)

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan Putri (2024) dengan judul Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif bersifat korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 36 ibu hamil. Hasil penelitian dengan uji chi square di dapati nilai p value 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($p > 0,05$), yang artinya ada hubungan antara peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardhiah dan Marlina (2021) dengan judul penelitian Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan hasil penelitian yang dilakukannya kepada 30 responden dengan hasil uji statistik chi square diperoleh hasil p-value 0,0012 < nilai α 0,05 yang artinya ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Hasil penellitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartatik tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur dari uji statistic yang dilakukan, didapatkan nilai p 0,003 < 0,05

berarti terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi.

Sejalan dengan hasil penelitian oleh Maissy C Kenang, Franckie R.R. Maramis dan Ribka Wowor tahun 2021 di puskesmas Sawang yaitu kurang berperan 17 responden kurang patuh, berperan 13 responden kurang patuh, kurang berperan 22 responden patuh, dan berperan 63 responden patuh. Hasil analisis chisquare diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), Maka hasilnya adalah terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet fe.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan memiliki pengaruh dengan konsumsi tablet zat besi (Fe). Apabila seseorang mengetahui manfaat dan pentingnya konsumsi zat besi maka dia akan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Konsumsi tablet Fe dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan, anemia dalam kehamilan berpotensi membahayakan ibu dan anak pada kehamilan dan persalinan. Ibu hamil haruslah patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga dapat terhindar dari komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Selama hamil ibu harus mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan minum tablet tambah darah minimal 90 tablet, dimulai usia kehamilan 12 minggu atau bila sudah tidak mual lagi. Konsumsi tablet zat besi minimal 1 kali sehari, diminum menggunakan air putih atau air jeruk. Tidak boleh minum tablet tambah darah menggunakan teh, susu atau kopi karena akan menghambat penyerapan zat besi. Akibat dari anemia adalah berat badan janin kurang. Menurut peneliti peran petugas kesehatan sangat berpengaruh karena petugas kesehatan berperan penting dalam pemberian informasi yang di perlukan ibu hamil, juga tentang keluhan-keluhan yang di rasakan ibu hamil. Petugas

kesehatan juga berperan penting dalam penyuluhan-penyuluhan kesehatan.

KESIMPULAN

1. Mayoritas peran tenaga bidan dengan peran kurang sebanyak 15 responden (46, 9%) dan minoritas peran tenaga bidan dengan peran baik sebanyak 7 responden (21, 9%).
2. Mayoritas ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 20 responden (62,5%) dan minoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (37,5%).
3. Ada hubungan Peran tenaga bidan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di UPT Puskesmas Pambang Kabupaten Bengkalis dengan nilai p -value = 0.001.

SARAN

Disarankan kepada petugas kesehatan khususnya di puskesmas agar terus mempertahankan pemberian informasi baik melalui penyuluhan peorangan pada saat kunjungan rumah ataupun penyuluhan berkelompok pada saat pelaksanaan posyandu dan informasi yang diterima membawa anggapan positif bagi peningkatan promosi kesehatan dimasa yang akan datang dan memberikan konseling kepada ibu hamil tentang tablet Fe, dampak, beserta manfaat tablet Fe untuk ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, dkk, 2020. *Pendampingan Tambah Darah Julianti. Minum (TTD) 20120. Tablet Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia..* Penelitian Gizi dan Makanan, Juni Vol. 38 (1): 71-78.

Agnes. 2021. *Hubungan Perilaku Tentang Tablet Zat Besi dengan*

Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Kuis.

Dewiyeni. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja di Puskesmas Lampisang Kabupaten Aceh.*

Dian, dkk, 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas..* Keperawatan Soedirman Jurnal (The Soedirman Journal Of Nursing), Vol 3(3)

Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis (2025). *Profil Kesehatan Bengkalis 2025.*

Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartatik. 2021. *Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur.*

Hidayat, A.A.A. (2020). *Metode penelitian keperawatan dan tehnik analisa data.* Jakarta: Salemba Medika.

- IBI. (2017). *Standar pelayanan kebidanan. Pengurus Pusat IBI*. Cetakan ke-5. Jakarta
- Irianto. 2014. *Statistik: Konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media
- Kemenkes RI, Millenium Challenge Account Indonesia (MCA). (2025). *Pedoman Program Pemberian Dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Di Wilayah Program Kesehatan Dan Gizi Berbasis Masyarakat. Kemenkes RI Viva Medika / VOLUME 11/NOMOR 02/FEBRUARI/2025 Jakarta*.
- Kemenkes RI .2023. *Petunjuk Pelaksanaan Surveilens Gizi*. Jakarta.
- Laelasari, Leli dan Lia Natalia. 2024. *Hubungan Antara Pengetahuan, Status Gizi Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Salagedang 61 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kabupaten Majalengka Tahun 2016. Jurnal Bidan "Midwife Journal" Volume 2 No. 02, Juli 2016*.
- Lina Handayani. 2022 *Peran petugas kesehatan dan Kepatuhan Ibuhamil mengkonsumsi Tablet Besi*. Kesmas Vol 7(2) ; 83-88.
- Maissy C Kenang, Franckie R.R. Maramis dan Ribka Wowor tahun 2018. *Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet fe di puskesmas Sawang*.
- Mardiana, 2024. *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Besi Di Puskesmas Soko Dan Puskesmas Multi Wahana Kecamatan Soko Kota Palembang, Depok: Tesis FKM*.
- Manuaba, I.B.G. 2023. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Mulyani, S., Syauqy, A. And Martahiyah (2022) *'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi'*, *Jmj*, 5(2), Pp. 151–163.
- Noviyana, A. 2020. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Ahmil Terhadap Ketidapatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas purwokerto Barat Banyumas. Jurnal Kebidanan Harapan Ibu*

Pekalongan (S.I.), Vol3,
(2), p.2, ISSN 2549-2772.

Puskesmas Jambukulon
Kabupaten Klaten.

Notoatmodjo, S. 2023. *Promosi kesehatan, teori dan aplikasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirohardjo. (2020). *Ilmu kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Notoatmodjo, S. 2020. *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Purwaningsih S. (2025). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi.* <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jnc>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2025.

Nursalam. 2024. *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis.* Jakarta: Salemba Medika.

Pane, D. N., Fikri, M. EL And Ritonga, H. M. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dan Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.

Putri, Meidila. (2016). *Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe.* Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pratiwi. 2023. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di*